

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Peran dan Perkembangan Muara Sungai Cimanuk Indramayu Pada Masa Hindia Belanda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Perkembangan Muara Sungai Cimanuk Indramayu mengalami perkembangan, dalam rentang waktu 1800-an mengalami pendangkalan karena kiriman pasir dan lumpur dari daerah hulu Cimanuk, dan kemudian awal 1900-an sungai Cimanuk dilakukan pengerukan yang bertujuan untuk memperlancar aliran sungai sebagai jalur perniagaan, irigasi dan mengantisipasi banjir.
2. Peran muara sungai Cimanuk Indramayu sangat strategis, karena merupakan jalur transportasi perdagangan dan sebagai penopang kebutuhan pertanian di wilayah sekitar sungai Cimanuk. Selain itu sungai Cimanuk juga berperan sebagai pelabuhan, sebagai batas wilayah administrative, dan sebagai basis politik.

#### **B. SARAN**

Hasil penelitian yang sudah menjadi skripsi ini, jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, untuk melengkapi kajian tentang Indramayu penulis berharap akan ada penulis selanjutnya yang meneliti tentang tema yang sama dan melengkapi penelitian dalam skripsi ini Sehingga penulisan tentang peran dan perkembangan sungai Cimanuk Indramayu menjadi lebih baik. Karena masih banyak hal-hal menarik yang harus diteliti dalam skripsi ini seperti: hubungan sungai Cimanuk dan pelabuhan dalam mengembangkan konektivitas moda transportasi air di Indramayu dan memanfaatkan sungai Cimanuk dalam memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indramayu, serta menjadikan sungai Cimanuk sebagai symbol kekuasaan pemerintah colonial.